

IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Alam

Desa Wijirejo merupakan salah satu desa di Kecamatan Pandak dan termasuk wilayah Kabupaten Bantul. Desa Wijirejo dengan luas wilayah 467,959 Ha, yang terdiri dari 10 pedukuhan, 24 Rukun Warga (RW), dan 61 Rukun Tetangga (RT), mempunyai batas administrasi sebagai berikut:

- a. Bagian Utara : Guwosari, Pajangan
- b. Bagian Timur : Gilangharjo, Pandak
- c. Bagian Selatan : Triharjo, Pandak
- d. Bagian Barat : Sendangsari, Pajangan

Di Desa Wijirejo dapat dikatakan cocok untuk melakukan usahatani padi organik dikarenakan Desa wijirejo merupakan desa yang dilewati aliran sungai Bedok yang membantu dalam pengairan pertanian petani, selain itu pemerintah juga memilih Desa Wijirejo Kecamatan Pandak sebagai salah satu wilayah dalam program penanaman padi organik. Penggunaan lahan di Desa Wijirejo dapat dilihat pada Tabel 4:

Tabel 4 Jenis penggunaan tanah di Desa Wijirejo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul tahun 2012

No	Jenis Penggunaan Tanah	Luas (Ha)
1	Lahan pertanian setengah teknis	233.4
2	Lahan tegalan Kebun	150.28

Monografi Desa Wijirejo tahun 2012

Berdasarkan data pada tabel 4, diketahui bahwa sebagian besar lahan di

Desa Wijirejo adalah lahan pertanian setengah teknis, lahan tersebut ditanami

padi dan jagung seluas 233.4 ha. Sedangkan luas lahan tegalan kebun sebesar 150.28 ditanami tanaman kelapa, tebu, nangka dan empoh-empoh.

B. Keadaan Penduduk

Berdasarkan data monografi Desa Wijirejo tahun 2012 jumlah penduduk tercatat sebanyak 12.136 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 5.978 jiwa atau sebesar 49.25 persen dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 6.158 jiwa atau sebesar 50.74 persen. Pertumbuhan penduduk pada tahun 2012 sebesar 1,02 persen relatif lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan sebelumnya. Pertumbuhan jumlah penduduk pada laki naik dari tahun sebelumnya sebesar 0.15 persen sedangkan perempuan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 0.15 persen.

1. Pendidikan

Kualitas pendidikan yang memadai diperlukan penduduk untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Tingginya permintaan jasa pendidikan menuntut tersediannya penyelenggaraan pendidikan yang semakin bermutu. Secara nasional, pendidikan diselenggarakan baik oleh pemerintah atau swasta. Berikut jumlah penduduk Desa Wijirejo menurut tingkat pendidikan.

Tabel 5 Jumlah penduduk menurut pendidikan Desa Wijirejo Kecamatan Pandak

Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Persentase (%)
TK	315	2.94
SD	1.686	15.74
SMP	1.849	17.27
SMA	6.211	58.01
Akademi	383	3.57
Univeritas	261	2.4
Jumlah	10705	100

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa tingkat pendidikan penduduk di Desa Wijirejo sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 6.211 jiwa atau 58.01 persen dan SMP sebanyak 1.849 jiwa atau 17.27 persen. Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan warga Desa Wijirejo sangat beragam dan dapat dikatakan cukup tinggi karena sebagian besar tamatan SMA Pekerjaan

2. Pekerjaan

Struktur penduduk menurut mata pencaharian atau pekerjaan berguna untuk memberikan gambaran mengenai jenis lapangan pekerjaan yang tersedia di daerah tersebut. Sebagian besar penduduk di Desa Wijirejo bekerja sebagai petani. Hal ini dapat terlihat pada tabel 6 yang menunjukkan jumlah penduduk dengan mata pencaharian sebagai petani sebanyak 1.275 jiwa.

Tabel 6 Jumlah penduduk menurut mata pencaharian di Desa Wijirejo tahun 2012

Jenis Pekerjaan	Jumlah penduduk (jiwa)	Persentase(%)
Petani pemilik sawah	386	13.16
Petani Pengarap	527	17.97
Buruh tani	362	12.34
Pedagang	581	19.81
Tukang Batu	447	15.24
Pegawai Negeri	462	15.75
Lainya	167	5.69
Jumlah	2932	100

Laporan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul

C. Profil Gapoktan

1. Gambaran Umum Gapoktan

Gabungan Kelompok Tani Mitra Usaha Tani berdiri pada tanggal 13 Februari 2007, dan mempunyai pengukuhan SK Bupati Bantul tanggal 19 Mei

2008, dengan No. pengukuhan 142. A. tahun 2008 Gapoktan ini bersekretariat di

Gedongsari RT 04 Wijirejo Pandak Bantul dengan luas hamparan yang dimiliki 233.4 Ha. Prestasi yang dimiliki oleh gapoktan ini adalah memperoleh peringkat ke III tingkat provinsi tahun 2012 kategori gapoktan pengelola program LDPM (Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat)

2. Rencana Program Kerja Gapoktan

a. Rencana Program Jangka Pendek

- 1) Pertemuan rutin pengurus dan peningkatan sumber daya manusia pengurus.
- 2) Pertemuan dilakukan selama satu bulan sekali yang diwakili oleh kelompok tani, pertemuan dilakukan setiap hari selasa kliwon.
- 3) Mengoptimalkan iuran anggota dan saham anggota
- 4) Pengembangan teknologi pertanian, sekolahlapang pengelolaan tanaman dan sumberdaya terpaduan System of Rice Intensification (SLPTT dan SRI)
- 5) Pembuatan pupuk organik untuk subsidi petani atau anggota sebesar Rp.25.000
- 6) Pengembangan dan peningkatan unit distribusi dan cadangan pangan selama keadaan Desa Wijirejo surplus atau selama 3 kali panen sebesar Rp. 5.000.000
- 7) Pengembangan jaringan usaha dan kemitraan dalam sistem penjualan dengan Gapoktan Sidodadi Godean, CV. Sidodadi Yogyakarta, CV. Sejahtera Pleret
- 8) Peningkatan SDM petani dengan pelatihan dan magang serta studi banding.

b. Rencana Program Jangka Menengah

- 1) Meningkatkan stok cadangan pangan dan penyaluran cadangan pangan yang

- 2) Memberi bantuan ke petani miskin dengan beras (program raskin)
- 3) Sewa lahan pertanian 1 – 4 Ha untuk program pemberdayaan
- 4) Memberdayakan petani miskin dengan menggarap sawah milik Gapoktan dengan sistim bagi hasil.
- 5) Melengkapi kelembagaan Gapoktan (computer, laptop, printer, LCD dan layar serta meja kursi kantor)
- 6) Gapoktan dapat memberi kompensasi pengurus.
- 7) Gapoktan memiliki alat-alat angkut atau armada roda empat sebanyak 1 armada
- 8) Gapoktan memiliki kelompok ternak sapi untuk memenuhi pembuatan pupuk organik

c. Rencana Program Jangka Panjang

- 1) Gapoktan mempunyai kantor sendiri atau gedung pertemuan
- 2) Gapoktan memiliki badan usaha yang mantap dan professional sejenis CV atau PT atau koperasi.
- 3) Gapoktan dapat memberi gaji bagi pengurus secara layak atau standar UMR (Upah Minimum Regional)
- 4) Jenis Usaha Gapoktan
 - a) Jual beli beras atau gabah higienis atau sehat, harga jual beras higienis sebesar Rp. 9000 per kguntuk semua jenis padi

- d) Penggilingan padi atau RMU (*Resource Management Utility*) milik Gapoktan
- e) Simpan atau pinjam LKM PUAP, (Lembaga Keuangan Mikro Pengembangan Usaha Agribisnis Pertanian)
- f) Penyaluran cadangan pangan.
- g) Jasa Alsintan (Traktor, Pedal Treser, Pompa, Hand Spayer).

5) Pengembangan Sumber Daya Manusia

a. Pelatihan Kelompok

Pada tahun 2008 Gapoktan Desa Wijirejo mendapat program FEATI (*Farmer Empowerment Agricultural trough Tegnology Information*) Kabupaten Bantul dengan membentuk UPFMA (Unit Pengelola Farmer Managed Extension Activities) atau kegiatan penyuluhan yang dikelola oleh petani. Yang terpilih sebagai ketua UPFMA adalah Sumarjana. Dengan adanya penyuluhan dan pelatihan akan meningkatkan SDM petani sehingga kesejahteraan meningkat.

b. Pembinaan Oleh Instansi Terkait

Pembinaan secara rutin dilaksanakan melalui pertemuan rutin Gapoktan atau perwakilan Poktan setiap Sabtu legi maupun secara insidental oleh instansi terkait Badan Ketahanan Pangan Pelaksana Penyuluhan(BKP3) Bantul, Dinas Pertanian Kehutanan, petugas pendamping maupun Penyuluh Pertanian Papangan, Badan Perencanaan dan Pengembangan(PPL BPP) Pandak serta

perangkat desa Wijirejo, Kecamatan Pandak) yang setiap rapat diundangi

mesti petugas ada yang hadir memberi pengarahan dan pembinaan demi